

## 915 PNS Temanggung Dilantik

**TEMANGGUNG (KR)** - Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkab Temanggung harus bekerja melayani masyarakat sepenuh jiwa sebab gaji yang didapatkan dari tetesan keringat mereka.

"Tanamkan jiwa melayani masyarakat sebaik baiknya. Karena gaji yang didapat berasal dari perasaan keringat masyarakat Temanggung," kata Al Khadziq pada pelantikan dan pengambilan sumpah 915 PNS di Pemkab Temanggung, Rabu (22/2) di alun-alun setempat.

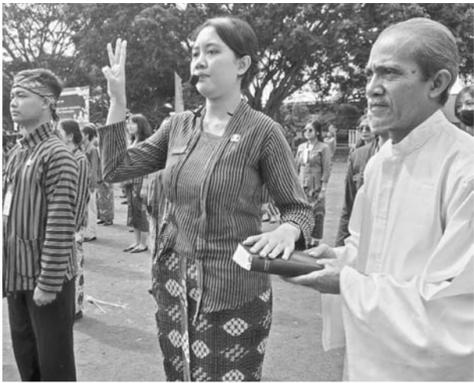
Menurutnya, tujuan perekrutan PNS untuk meningkatkan performa pemerintah dalam melayani seluruh masyarakat dengan bersih dan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat.

"Penggangkatan PNS ini tidak lepas dari perjuangan eksekutif dan legislatif, untuk mencukupi kebutuhan pegawai agar pemerintah bisa melayani masyarakat sebaik mungkin," tandas Al Khadziq.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Yuniato SP mengharapkan para PNS baru tersebut selalu mengedepankan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Temanggung.

"Pegawai juga harus menjaga iklim sinergitas, harmonisasi dan progresifitas tupoksi di lingkungan kerja," tegasnya.

Usai pelantikan, sejumlah PNS meluapkan kegembiraan dengan bergoyang dan bernyanyi bersama. Turut dalam acara itu, Bupati Temanggung, Ketua DPRD dan sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Temanggung. (Osy)-f



Prosesi pelantikan PNS di lingkungan Pemkab Temanggung. (KR-Zaini Arrosyid)



**CILACAP (KR)** - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengapresiasi langkah kepala daerah dalam pengendalian *Neglected Tropical Diseases* (NTDs) atau penyakit tropis terabaikan di Indonesia. Menkes berharap masyarakat dapat hidup sehat dan senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

"Saya berterimakasih kepada kepala daerah yang sudah mengurangi, kalau

bisa mengeliminasi (NTDs). Dengan ini, semoga masyarakat kita bisa hidup lebih sehat dan lingkungan kita lebih sehat," kata Budi Gunadi Sadikin dalam pemberian Penghargaan Kabupaten/Kota bebas Frambusia pada peringatan Hari Neglected Tropical Diseases (penyakit tropis terabaikan) Sedunia di Krakatau Grand Ballroom Taman Mini Indonesia Indah Jakarta, Selasa (21/2).

Dari 102 kabupaten/kota di seluruh wilayah RI yang mendapatkan penghargaan kabupaten/kota bebas Frambusia itu, salah satunya Kabupaten Cilacap. Penghargaan diserahkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan diterima Pj Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar.

Penyakit tropis terabaikan merujuk pada fakta bahwa penyakit tersebut tidak dianggap sebagai penyakit

menular yang penting diperhatikan. Kelompok penyakit tersebut umumnya menyebar di antara masyarakat miskin dan terpinggirkan, yang hidup dalam lingkungan terbatas sumber daya.

"NTDs dapat mengakibatkan pelemahan, penurunan produktivitas, dan konsekuensi sosial," jelas Menkes. Menurutnya, WHO telah memasukkan 17 penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, protozoa atau cacing ke dalam kelompok NTDs. Meskipun NTDs umumnya ditemukan di negara-negara tropis, hal itu tidak identik dengan hanya penyakit tropis.

NTD terkait erat dengan kemiskinan dan sumber daya yang terbatas, termasuk akses yang buruk ke air minum bersih, sanitasi yang buruk, dan perumahan yang tidak sehat.

Perempuan dan anak-anak

adalah yang paling rentan terhadap stigmatisasi dan diskriminasi setelah dikaitkan dengan NTD.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian

Penyakit (P2P) Kemenkes, Maxi Rein Rondonuwu menambahkan, pihaknya telah melakukan berbagai upaya untuk menekan penyakit NTDs. (Mak)-f



Pj Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar menunjukkan sertifikat penghargaan kabupaten/kota bebas Frambusia dari Kemenkes. (KR-Istimewa)

## DISELENGGARAKAN PEMKAB BANYUMAS

# Gerakan 'Mayuh Sekolah Maning'

**BANYUMAS (KR)** - Untuk memperluas akses pendidikan kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas meluncurkan gerakan *Mayuh Sekolah Maning*. Program ini diresmikan bersamaan peringatan Hari Jadi ke-452 Kabupaten Banyumas.

Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono mengatakan, program ini merupakan inisiasi dari Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk menjawab dinamika masyarakat terhadap perluasan dan akses layanan jenjang Pendidikan Menengah (SMA/SMK).

Diakui, secara fungsional pendidikan menengah

(SMA/SMK) memang kewenangan dan tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

"Upaya-upaya yang dilakukan antara lain dengan mendirikan SMK Negeri Purwojati di Kecamatan Purwojati, SMK Negeri Kebasen di Kecamatan Kebasen, dan sedang dibangun SMK Negeri Lumbr di Kecamatan Lumbr, serta pendirian SMA Negeri Cilogok di Desa Karangtengah Kecamatan Cilogok," jelas Joko Wiyono.

Menurutnya, selama kepemimpinan Bupati Banyumas Ir Ahmad Husein dan Wakil Bupati Drs H Sadewo Tri Lastiono telah memberikan kesempatan

layanan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan, termasuk Pendidikan Menengah (SMA/SMK). Untuk itu, Pemkab Banyumas juga selalu melakukan koordinasi dan sinergitas dengan Pemprof Jateng untuk



Bupati Banyumas Achmad Husein bersama para siswa Sekolah Dasar. (KR-Istimewa)

mewujudkan gerakan *Mayuh Sekolah Maning*. "Pada tahun 2023/2024, SMA Negeri Cilogok dan SMA Negeri Lumbr mulai menerima siswa baru," jelas Joko Wiyono.

Berkaitan dengan data rata-rata lama sekolah di

Basnyumas, tahun 2021 sebanyak 7,63. Ini berarti penduduk di Kabupaten Banyumas usia 25 tahun ke atas baru menempuh pendidikan sampai kelas 1 SMP. Perkembangan data rata-rata lama sekolah tahun 2019 (7,42), tahun 2020 (7,52), tahun 2021 (7,63).

Disebutkan, faktor yang mempengaruhi rata-rata lama sekolah adalah anak tidak sekolah, yang kemudian berpengaruh terhadap rata-rata lama sekolah. Karena rata-rata lama sekolah dihitung sejak 25 tahun ke atas, artinya kalau sekarang banyak anak tidak sekolah, ke depan angka rata-rata lama sekolah menurun. (Dri)-f

# HUKUM

## Hoaks, Bubarkan Balap Liar Polisi Dipindah Tugas

**SEMARANG (KR)** - Seorang petugas Polsek Sumurpanggung Tegal Kota dikabarkan sejumlah media online telah mendapat sanksi dipindah tugas gara-gara pada 19 Februari lalu bertindak tegas membubarkan dan mengamankan belasan pelaku balap liar.

Berita dari Tegal yang sempat viral itu sampai di Polda Jateng. Tapi ternyata, menurut Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Rabu (22/2), sesuai laporan Polresta Tegal berita tentang anggota ditindak gara-gara bertindak tegas terhadap balap liar lalu dipindah tugas itu tidak benar alias hoaks.

Sementara Kasi Humas Polresta Tegal, Ipda Joko Waluyo, menyebutkan telah melakukan kroscek dan tanyakan langsung kebenarannya kepada Kapolsek Sumurpanggung dan benar tidak ada personelnya yang dipindahtugaskan.

Diharapkan kepada masyarakat, agar menyaring dulu sebelum membagikan informasi. Apalagi berita tersebut tidak mencantumkan narasumber yang jelas. Sebaliknya, bagi masyarakat yang menyebarkan hoaks itu dapat dikenai sanksi pidana, karena melanggar Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). (Cry)-f

## Penjual Obaya Diringkus Polisi

**YOGYA (KR)** - Tanpa kewenangannya mengedarkan sediaan obat berbahaya (obaya) berupa farmasi pil warna putih bersimbolkan Y/Yarindo, seorang buruh harian lepas RF alias Batang (23) warga Tlrenggo Bantul, diamankan petugas Polresta Yogyakarta.

"Berawal saat petugas Satresnarkoba Polresta Yogyakarta yang dipimpin AKP Widodo SSos, Jumat (3/2) sekira pukul 21.00 di Jalan Brigjen Katamso Jomblang, Ringinharjo Bantul, mengamankan seorang perempuan (saksi 1) dan saat digeledah ditemukan 1 plastik klip berisikan 5 (lima) butir pil warna putih Y/Yarindo," tutur Kahumas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul SR SH kepada wartawan, Rabu (22/2).

Saat diinterogasi, pil yarindo tersebut didapat dari RF dengan cara membeli sebanyak 100 (seratus) butir pil warna putih yang bersimbolkan Y/Yarindo dengan harga Rp 250.000.

"Transaksi dilakukan Selasa (31/2) sekira pukul 18.30 di Tanubayan Priyan RT 008 Tlrenggo Bantul," ungkapnya.

Kemudian dari informasi tersebut, petugas telah mengamankan RF dengan barang bukti. "Saat diinterogasi pelaku mendapatkan pil tersebut dari B. Saat ini sedang dilakukan penyidikan lebih lanjut. Tersangka dijerat Pasal 196 atau pasal 197 UU RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan," jelasnya. (Vin)-f

## DITANGKAP PETUGAS POLRESTA YOGYAKARTA

# Nakes Jual Jasa Tembak Sertifikat Vaksin

**YOGYA (KR)** - Menyalahgunakan akses, untuk menerbitkan sertifikat vaksin palsu, seorang nakes (tenaga kesehatan), oknum pegawai honorer di Dinas Kesehatan Kalimantan Barat berinisial HA (27) warga Pontianak Kalimantan Barat dijemput Penyidik Tipidsus Satreskrim Polresta Yogyakarta untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

"Perbuatan tersangka membahayakan masyarakat di tengah pemerintah menggalakkan program pengendalian Covid-19," ungkap Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Yogya, dr Lana Unwanah, kepada wartawan di Mapolresta Yogyakarta, Rabu (22/2).

Disebutkan dengan mengantongi sertifikat palsu yang terkoneksi aplikasi Peduli Lindungi seolah-olah telah menerima vaksin padahal belum. "Pemerintah sendiri menyediakan fasilitas vaksin gratis yang bisa dimanfaatkan masyarakat," tegasnya. Lebih lanjut Kasat Res-

krim Polresta Yogyakarta, AKP Archye Nevadha SIK, menyebutkan petugas juga berhasil menyita barang bukti berupa laptop untuk input data, kartu ATM menampung uang, dan handphone. "Polisi masih terus mengembangkan kasus ini," jelasnya.

Kasus itu terungkap saat polisi melakukan patroli cyber dan menemukan akun yang menjual jasa terkait Peduli Lindungi. Dilakukan penyelidikan di lapangan dan mengidentifikasi pelaku, serta bergerak cepat ke Pontianak melakukan penangkapan.

"Saat dilakukan penangkapan, pelaku langsung

mengakui perbuatannya melayani jasa tembak sertifikat vaksin. Karena pelaku bekerja di Dinas Kesehatan sehingga punya akses untuk input data," tandasnya.

Tersangka menyebutkan tarif yang dipatok bervariasi. "Untuk biaya vaksin dosis pertama dan kedua pelaku mematok harga Rp 300 ribu, booster 400 ribu. Kemudian paket vaksin pertama dan kedua Rp 500, sedangkan untuk paket lengkap tiga vaksin Rp 800 ribu," jelas AKP Archye.

Setidaknya sudah ada 200 orang lebih menggunakan jasa pelaku dari berbagai wilayah di Indo-

nesia. "Aksi pelaku sejak Juni 2022, total uang yang diperoleh dari jasa tembak vaksin ini mencapai Rp 40 juta lebih," terangnya.

Sementara pelaku berdalih uang tersebut digunakan untuk biaya berobat orangtuanya yang sedang sakit, untuk kebutuhan sehari-hari juga bermal untuk tukang sampah. "Ide ini berawal dari adanya masyarakat yang meminta untuk input data vaksinasi secara cepat untuk

berpergian atau melamar kerja," jelas pelaku.

Karena keuntungan menggiurkan, pelaku akhirnya terus melakukan jasa tembak sertifikat vaksin. "Pelaku dijerat Pasal 30 dan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU Nomor 11 tahun 2008 tentang Transaksi Informasi Elektronik, dengan ancaman hukuman 6 tahun penjara," pungkas AKP Archye. (Vin)-f



Polisi menunjukkan pelaku jasa tembak sertifikat vaksin di Mapolresta Yogyakarta. (KR-Juvintarto)

## GARA-GARA KUNCI MASIH TERTANCAP

# Niat Curi Helm Beralih Sasar Motor

**SLEMAN (KR)** - Dua pencuri motor berhasil diamankan petugas Unit Reskrim Polsek Mlati berikut barang hasil kejahatannya. Pelaku ditangkap setelah menawarkan motor hasil kejahatannya di media sosial.

Kapolsek Mlati, Kompol Andhies, didampingi Kanit Reskrim, AKP Bowo Susilo, menyebut pelaku adalah ANR (23) warga Tegalrejo Yogya dan DTW (22) warga Mlati Sleman.

"Salah satu pelaku yakni tersangka ANR masih berstatus mahasiswa. Sedangkan DTW pernah terjerat kasus membawa senjata tajam di Polresta Yogyakarta," urainya, Rabu (22/2).

Dijelaskan, keduanya mencuri motor Piaggio milik seorang mahasiswa bernama Danang (24), Jumat (3/2) pukul 03.30, di kontrakan korban di Gedongan Sinduadi Mlati.



Kedua tersangka kini mendekam di tahanan Polsek Mlati. (KR-Wahyu Priyanti)

Kedua tersangka, datang berboncengan menendarai motor matik dengan posisi ANR sebagai joki. Sedangkan DTW yang mengambil motor warna merah milik korban

dengan cara mendorongnya beberapa meter.

Setelah itu, tersangka dengan mudah menyalaikan mesin kendaraan karena kunci masih tertancap. Pagi harinya saat akan kuliah, korban yang mengetahui motor yang ia parkir di teras rumah telah raib, langsung melapor ke polisi.

Saat melakukan penyelidikan, petugas mendapatkan informasi adanya motor dengan ciri-ciri mirip kendaraan korban, yang ditawarkan di grup jual beli motor matik seharga Rp 23 juta.

Petugas akhirnya mengamankan kedua tersangka dengan barang bukti hasil kejahatannya. Menurut

keterangan tersangka, keduanya tak ada niat untuk mencuri motor. "Kami putar-putar awalnya untuk mencuri helm, namun sebisa di lokasi ada motor dengan posisi kunci masih tertancap, akhirnya kami bawa," kilah salah satu tersangka.

Setelah motor dibawa pulang ke rumah satu satu tersangka, kemudian dicuci dan difoto. Setelah itu motor dititipkan di salah satu temannya di Klanten, sedangkan foto kendaraan diposting dan ditawarkan ke media sosial. "Kedua tersangka melakukan kejahatan dengan motif ekonomi, karena kebutuhan hidup," pungkas Kapolsek. (Ayu)-f